

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan tentang bagaimana profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan farmasi dan jamu yang berpartisipasi dalam Program PROPER pada tahun 2022, kesimpulan berikut dapat dibuat:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mendapatkan nilai Sig. > tingkat signifikansi ($0,174 > 0,05$) yang berarti penerapan *green accounting* yang didasarkan pada kinerja lingkungan berbasis PROPER tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas yang dihitung berdasarkan *return on asset* (ROA). Variabel ini mempunyai tingkat hubungan atau korelasi yang sedang atau cukup kearah yang positif. Artinya, semakin tinggi profitabilitas maka kinerja lingkungan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika profitabilitas menurun, maka kinerja lingkungan juga menurun.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dihitung dengan *current ratio* yang didasarkan pada penerapan *green accounting* melalui kinerja lingkungan berbasis PROPER tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai Sig. > tingkat signifikansi ($0,161 > 0,05$). Variabel ini mempunyai tingkat hubungan yang sedang atau cukup kearah yang positif. Artinya, semakin tinggi likuiditas maka kinerja lingkungan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika likuiditas menurun, maka kinerja lingkungan juga menurun.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang dihitung berdasarkan *debt to equity ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *green accounting* yang didasarkan pada kinerja lingkungan berbasis PROPER karena nilai Sig. > tingkat signifikansi ($0,172 > 0,05$). Variabel ini mempunyai tingkat hubungan yang sedang atau cukup kearah negatif. Artinya, semakin tinggi *leverage* maka kinerja lingkungan akan menurun. Sebaliknya, jika *leverage* menurun maka kinerja lingkungan akan meningkat.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang dihitung dengan total asset perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan *green accounting* yang didasarkan pada kinerja lingkungan berbasis PROPER karena nilai Sig. < tingkat signifikansi ($0,011 < 0,05$). Variabel ini mempunyai

tingkat hubungan yang kuat kearah positif. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja lingkungan akan meningkat. Sebaliknya, jika ukuran perusahaan kecil maka kinerja lingkungan akan menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti membuat rekomendasi untuk pihak yang terlibat dengan penelitian ini agar penelitian kedepannya lebih baik. Rekomendasi yang dapat peneliti buat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, penulis mengharapkan perusahaan tetap konsisten dalam menerapkan *green accounting* dan juga bisa lebih meningkatkan lagi kinerja lingkungannya seperti meningkatkan peringkat PROPER yang didapatkan, serta dapat melestarikan lingkungan hidup dan masyarakat lebih baik lagi, untuk bisa menarik perhatian investor lebih banyak lagi yang pastinya bisa berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar bisa meneliti lebih luas lagi variabel-variabel yang berhubungan dengan penerapan *green accounting* seperti, biaya lingkungan dan akun investasi jangka panjang karena dari pengamatan penulis beberapa perusahaan yang berpartisipasi dalam Program PROPER menggunakan investasi jangka panjang untuk mengelola kinerja lingkungan perusahaan. Serta diharapkan bisa menambah objek penelitian dan interval waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak, serta bisa menggunakan metode penelitian yang berbeda.
3. Bagi akademisi, penulis mengharapkan dapat dikembangkan lebih luas tentang kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap variabel-variabel yang dapat memberikan pengaruh penerapan *green accounting* (akuntansi hijau).